

## ABSTRAK

**Sulaiman Siregar. Nim. 2113210030. Nilai Sosiologis Sastra dalam Cerita Rakyat Si Baroar Mandailing Sumatera Utara (Tinjauan Sosiologi Sastra). Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan, 2015.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui unsur intrinsik dalam cerita *Si Baroar*. Selain itu ingin untuk mengetahui sejauh mana relevansi cerita rakyat Mandailing *Si Baroar* dan juga untuk mengetahui kejadian-kejadian dalam cerita yang berhubungan dengan fakta-fakta sosial yang ada dalam masyarakat di Desa Panyabungan Tonga. Pada penelitian ini tanggapan langsung dari masyarakat Desa Panyabungan Tonga sebagai sumber data, dan datanya adalah kata-kata atau tanggapan masyarakat itu sendiri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi data. Untuk mengelola data yang diperoleh dalam penelitian ini, dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif yaitu merupakan teknik pemecahan masalah yang diteliti dengan cara menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian. Dari hasil perolehan data ditemukan bahwa relevansi cerita Si Baroar terhadap nilai Sosiologis Material, boleh dikatakan masih sangat relevan. Manusia bekerja untuk mencukupi kebutuhan sandang dan pangan dengan cara bertani maupun berladang. Dalam cerita Si Baroar juga menceritakan bahwa makanan, minuman, dan lain-lain yang paling pokok, terhadap nilai Sosiologis. Nilai sosiologis Vital (aktivitas) sudah tidak berhubungan lagi dengan masyarakat Mandailing dewasa ini, segala aktivitas dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan bermotor untuk melakukan perjalanan tidak lagi berjalan kaki serta alat-alat penunjang lainnya untuk mempercepat pekerjaan mereka dalam bertani dan relevansi cerita Si Baroar terhadap nilai Sosiologis Spritual, dalam masyarakat Mandailing juga masih berhubungan, meliputi kebenaran, kebaikan, keindahan, dan religi atau kepercayaan menunjukkan hubungan kasih sayang, saling tolong menolong, dan rasa persaudaraan. Hingga sekarang nilai budaya tersebut masih dipelihara dan dijaga baik oleh masyarakat mandailing. Rasa persaudaraan terhadap sesama dan saling tolong-menolong sangat kuat dalam masyarakat ini. Keekerabatan dan pertautan marga dan perkawinan juga masih sangat kental.

**Kata kunci: Nilai Sosial, Si Baroar, Sosiologi Sastra.**